

PERANCANGAN BUKU MAJALAH MENGENAI DESTINASI WISATA PANTAI PASIR PADI SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI

Umar Alif Setyo Utomo ¹, Aldrian Agusta ²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: umar.alif@mhs.itenas.ac.id , ian@itenas.ac.id

Abstrak

Perancangan majalah ini mengenai sebuah destinasi wisata pantai pasir padi yang berlokasi Kota Pangkal Pinang di Pulau Bangka, masih banyak orang dari luar pulau yang tidak mengetahui dan kurangnya informasi mengenai destinasi wisata pantai pasir padi ini, majalah ini dibuat sebagai salah satu upaya untuk membantu memperkenalkan yang berisi informasi lengkap mengenai destinasi wisata pantai kepada masyarakat luar Pulau Bangka sebagai salah satu alternatif tempat wisata yang bisa dikunjungi saat ini, guna mengetahui informasi lengkap mengenai tempat wisata tersebut yang berada di Kepulauan Bangka Belitung diperlukannya observasi lapangan secara langsung, metode yang digunakan adalah metode Kualitatif yang berupa deskriptif dilanjutkan melakukan wawancara dengan narasumber terkait serta melakukan studi literatur melalui internet untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan fakta yang ada, dengan dibuatnya majalah ini menggunakan desain editorial agar dapat membuat sebuah majalah yang mudah dimengerti dan membantu para penduduk lokal dan luar pulau bangka mengetahui informasi lengkap destinasi wisata Pantai Pasir Padi Bangka.

Kata Kunci: Buku Majalah, Pariwisata, Pulau Bangka, Pantai Pasir Padi, Desain Editorial

Abstract

The design of this magazine is about a tourist destination Pasir Padi beach located in Pangkal Pinang City on Bangka Island, there are still many people from outside the island who do not know and lack of information about this tourist destination, this magazine was made as an effort to help introduce which contains complete information about beach tourist destinations to people outside Bangka Island as an alternative tourist spot that can be visited at this time. in order to find out complete information about these tourist attractions located in the Bangka Belitung Islands, direct field observations are needed, In order to find out complete information about these tourist attractions located in the Bangka Belitung Islands, direct field observations are needed, the method used is a Qualitative method in the form of descriptive followed by conducting interviews with relevant sources and conducting literature studies via the internet to obtain valid data in accordance with existing facts, with the creation of this magazine using editorial design in order to make a magazine that is easy to understand and help local residents and outside the island of Bangka know complete information about the tourist destination Pasir Padi Beach Bangka.

Keywords: Magazine, Tourist, Bangka Island, Pasir Padi Beach, Editorial Design

1. Pendahuluan

Pantai Pasir Padi adalah salah satu destinasi wisata Pantai yang berada di Pulau Bangka, Pantai tersebut adalah Pantai dengan Lokasi yang sangat strategis dikarenakan letak geografisnya yang unik membuat Pantai Pasir Padi saat surut tiba membuat hamparan yang luas dan bisa diaskes oleh para wisatawan sehingga dengan kondisi unik tersebut membuat pantai ini sering digunakan sebagai tempat balapan motor trail dan digunakan berkendara motor serta mobil oleh pengunjung yang datang, selain itu

posisi Pantai yang dekat dengan pusat Kota Pangkalpinang membuat Pantai ini jadi tempat yang direkomendasikan untuk para wisatawan yang datang dari luar pulau agar bisa datang ke Pantai tersebut.

Pantai Pasir Padi ini memiliki potensi yang pada bidang industri pariwisata di pulau Bangka, sayangnya destinasi wisata tersebut masih belum banyak diketahui oleh banyak orang terutama dari luar pulau Bangka, sedikitnya informasi dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang ada diluar pulau menyebabkan adanya ketidaktahuan mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi tersebut, dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah solusi untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut salah satunya dengan membuat sebuah media yang dapat membantu memperkenalkan destinasi Pantai Pasir Padi kepada para masyarakat di luar pulau Bangka.

Pembuatan majalah mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi menggunakan elemen dari desain editorial sebagai alternatif untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada target audience yang dituju, dengan hal tersebut penulis berkeinginan membuat perancangan majalah sebagai media yang digunakan sebagai solusi untuk membantu sosialisasi dan memperkenalkan destinasi Pantai Pasir Padi kepada para masyarakat luar pulau Bangka.

1.1 Identifikasi Masalah

A.) Masalah Umum

Kurangnya informasi mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi dan ada beberapa tempat wisata yang berada di satu lingkungan pantai yang bisa dikunjungi oleh wisatawan sehingga menyebabkan banyak orang dari luar pulau tidak mengetahui ada destinasi wisata pantai Pasir Padi di Pulau Bangka.

B.) Masalah Khusus

Kurang optimalnya sosialisasi kepada masyarakat yang berada diluar pulau mengenai informasi destinasi wisata dari keindahan alam Pantai Pasir Padi yang ada di Pulau Bangka sehingga perlu membangun sebuah media alternatif yang menarik agar dapat membantu memperkenalkan keindahan alam Pantai Pasir Padi dan untuk membantu mendorong perkembangan wisata di Pantai Pasir Padi.

1.2 Tujuan Perancangan

Membuat sebuah buku majalah sebagai media alternatif yang berguna untuk membantu mengoptimal memperkenalkan destinasi wisata Pantai Pasir Padi Pulau Bangka sebagai media sosialisasi dan sarana informasi kepada masyarakat yang berada diluar Pulau Bangka, buku majalah ini berguna untuk membantu orang agar mengetahui tempat destinasi wisata secara lengkap mengenai Pantai Pasir Padi sebagai salah satu referensi tempat saat ingin melakukan liburan bersama keluarga dan teman teman.

1.3 Tinjauan Literatur

1.3.1 Kota Pangkalpinang

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Bangka Belitung yang sebagian besar wilayahnya didominasi oleh lautan. Pantai Pasir Padi adalah salah satu pantai terdekat yang ada di Kota Pangkalpinang, terletak di Kelurahan Air Itam, jarak pantai ini dari Bandara Depati Amir adalah sekitar 5 kilometer, dinamakan pasir padi, karena pantai ini dari kejauhan terlihat berwarna seperti padi yang dihamparkan (1),

1.3.2 *Pariwisata*

Definisi dari pariwisata adalah sebuah perjalanan seseorang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan bukan untuk mencari pekerjaan tetapi untuk melakukan kegiatan yang beragam (2), wisata adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sebagian orang ataupun sekelompok orang untuk mengunjungi tempat wisata tertentu dengan tujuan rekreasi (Sucipto dan Limbeng, 2017)(3).

1.3.3 *Buku Majalah*

Dalam membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan salah satu media cetak buku majalah yang memiliki kelebihan dan kekuatan dari segi informasi yang diberikan secara terperinci sehingga orang bisa dapat mengerti apa isi pesan yang disampaikan, majalah adalah kumpulan Berita, artikel, cerita, dan iklan yang dicetak dan dijilid dalam bentuk dan diterbitkan secara berkala. Majalah merupakan salah satu jenis media masa yang berisi berbagai topik dan tulisan sesuai dengan konten yang ingin disampaikan. Selain mudah di dapat dan dibawa kemana-mana, majalah juga memberikan informasi lebih spesifik dan tentunya dikemas dalam bentuk dan menarik (4)

1.3.4 *Desain Editorial*

Menurut buku "Editorial Design" oleh Cath Caldwell dan Yolanda Zappaterra, desain editorial adalah proses merancang tata letak dan konten untuk media cetak maupun digital, seperti majalah dan surat kabar. Buku ini membahas keterampilan yang dibutuhkan untuk berkarir dalam jurnalisme visual, termasuk branding, pembuatan tata letak, pengelolaan teks dan gambar, serta tren desain editorial. Desain editorial bertujuan menciptakan pengalaman visual yang menarik dan informatif, yang disesuaikan dengan perilaku dan preferensi audiens (O'Reilly Media, 2014).(5)

Menurut buku "Design Editorial de Revista" karya Erika Amaro Rocha (2022), desain editorial mencakup berbagai bidang pengetahuan seperti seni, sejarah, dan komunikasi. Dalam konteks produksi editorial majalah, desainer grafis berperan penting dalam menciptakan komposisi visual berkualitas yang memastikan informasi dapat disampaikan secara efektif kepada pembaca. Buku ini menjelaskan elemen-elemen yang terlibat dalam perencanaan majalah, mulai dari pembuatan proyek grafis hingga pencetakan material, dengan tujuan memberikan dukungan luas bagi pembentukan profesional di bidang editorial, baik dalam produksi grafis maupun digital (Editora Atma) (Dois Pontos).

1.3.5 *Fotografi*

Dalam sebuah karya desain editorial, fotografi dan ilustrasi bisa menjadi peran penting sebagai daya tarik dari buku majalah Pantai pasir padi ini, Kekuatan terbesar dari fotografi merupakan kredibilitas atau kemampuan memberi kesan 'dapat dipercaya', dalam konteks yang sebenarnya tanpa olah atau manipulasi fotografi (raw documentation/ dokumentasi riil) (5)

2. **Metode/Proses kreatif**

Metode yang digunakan dalam perancangan ini yakni adalah metode Design Thinking yang diantaranya:

- **Emphatize**
Melakukan penelitian untuk memahami empatik mengenai permasalahan yang terjadi dan mengetahui fokus masalah yang ingin diselesaikan sehingga dapat memberikan solusi yang efektif mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi.
- **Define**
Setelah mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan pada tahapan *Empathize*, selanjutnya mencoba untuk menganalisis masalah ditemukan dan mencoba untuk mengidentifikasi masalah

tersebut sebagai pernyataan, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi yang menyebabkan pantai tersebut masih tidak diketahui oleh banyak orang.

- Ideate
Pada tahapan ini mulai menumbuhkan berbagai ide yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang ada, setelah mengetahui fokus permasalahan dari Pantai Pasir Padi, salah satu solusinya membuat sebuah sarana media informasi yang dapat disebarluaskan dengan mudah dan berisi informasi yang dapat dimengerti oleh banyak orang yakni membuat sebuah buku majalah mengenai wisata Pantai Pasir Padi.
- Prototype
Membuat sebuah prototype keluaran dari hasil pembuatan konsep yang telah dibuat sedemikian rupa dari hasil tahapan penelitian *empathize*, *define*, *ideate* yang menjadi sebuah buku majalah mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi yang nanti akan diimplementasikan kepada target audience yang dituju.
- Test
Pada tahapan akhir melakukan percobaan memberikan buku majalah mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi secara langsung terhadap target audience apakah pesan yang disampaikan di buku tersebut dapat dimengerti dengan baik oleh orang, apakah ada kekurangan ataupun saran dari hasil output buku majalah dikeluarkan oleh penulis sehingga bisa menjadi koreksi untuk kedepannya.

Dalam menyelesaikan permasalahan di destinasi wisata Pantai Pasir Padi menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini bertujuan untuk lebih memahami sebuah fenomena tertentu dengan melakukan kontak alami yang mengedepankan interaksi komunikasi antara penelitian dan fenomena yang diangkat.

A.) Observasi

Untuk mengetahui kondisi wisata Pantai Pasir padi, maka dari itu harus melakukan kegiatan observasi secara langsung dan mengambil beberapa foto sebagai bukti dokumentasi dan karya buku majalah di tempat bertujuan untuk melihat permasalahan yang terjadi secara langsung dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi.

B.) Wawancara

Melakukan kegiatan penelitian dengan aktivitas wawancara yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai hal yang diteliti untuk memenuhi tugas akhir, Wawancara dilakukan terhadap beberapa narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ada beberapa point yang telah dirangkum antara penduduk lokal dan luar pulau Bangka mengenai segala informasi pantai Pasir padi.

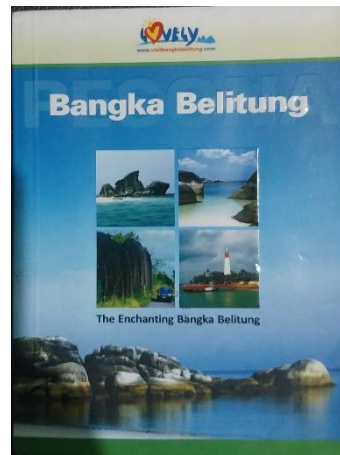
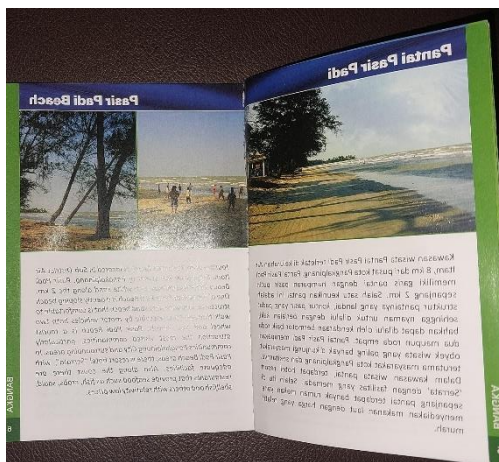
3. Proses dan Pembahasan

Setelah melakukan observasi tempat wisata pantai pasir padi terdapat beberapa masalah seperti sedikitnya pengunjung yang datang di akhir pekan dan kurangnya informasi mengenai Pantai Pasir Padi untuk para pengunjung yang datang sehingga banyak orang yang masih belum mengetahui informasi lengkap lengkap pantai ini, di lingkungan area pantai terdapat beberapa tempat wisata yang memiliki potensi untuk mendatangkan wisatawan dari dalam dan luar Pulau Bangka yakni *Bangka Botanical Garden (BBG)* dan Pasir Padi Bay Waterpark.



*Gambar 1. Pantai Pasir Padi
Sumber : Dokumen Pribadi*

Belum adanya pembaharuan media informasi yang memperkenalkan destinasi Pantai Pasir Padi dan wisata sekitarnya untuk para pengunjung yang datang ke tempat tersebut sehingga membuat masyarakat yang datang dari dalam dan luar pulau tidak mengetahui mengenai informasi tersebut.



*Gambar 2. Media informasi lama
Sumber : Dokumen Pribadi*

3.1 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap beberapa narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ada beberapa point yang telah dirangkum antara penduduk lokal dan luar pulau Bangka mengenai segala informasi pantai Pasir padi.

Narasumber yang diambil diantaranya :

- Masyarakat luar Pulau Bangka.

- Masyarakat lokal Pulau Bangka.
- Para pekerja di destinasi wisata Pantai Pasir Padi.
- Dinas pariwisata Pulau Bangka.



*Gambar 3. Kegiatan wawancara dengan narasumber
Sumber : Dokumen Pribadi*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber bernama Kanya Putri sebagai masyarakat dari luar Pulau Bangka berasal berbagai kota besar seperti Jakarta dan Bandung, berikut rangkuman hasil wawancara yang telah dilakukan :

- Hampir semua narasumber tidak mengetahui dan melihat destinasi wisata Pantai Pasir Padi yang berada di Pulau Bangka, kurangnya media informasi mengenai wisata pantai tersebut sehingga narasumber tidak tahu menahu mengenai Pantai Pasir Padi ini.
- Setelah diperlihatkan melihat beberapa foto kondisi tempat pantai Pasir Padi Bangka para narasumber tertarik untuk datang mengunjungi dan berlibur di destinasi wisata pantai pasir padi.
- Mayoritas dari mereka tidak pernah melihat ataupun menemukan majalah yang memperkenalkan wisata pantai Pasir Padi sehingga dari sudut pandang mereka dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu memperkenalkan pantai tersebut kepada masyarakat di luar Pulau Bangka.
- Hal apa saja yang mereka pertimbangkan untuk bisa mengunjungi sebuah tempat wisata diantaranya informasi akses lokasi wisata, fasilitas apa saja tersedia yang dapat digunakan pengunjung di destinasi wisata dan informasi berisi jam operasional dan biaya masuk ke lokasi wisata.

Sangat disayangkan tempat wisata Pantai Pasir Padi tidak diketahui oleh banyak orang, sedangkan pantai tersebut memiliki keunikan dan keindahan alam yang jarang dilihat oleh orang-orang kota pada umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber bernama Yuyun masyarakat lokal Pulau Bangka, berikut rangkuman hasil wawancara yang telah dilakukan :

- Semua narasumber mengetahui destinasi wisata Pantai Pasir Padi yang berada di Pulau Bangka, pantai ini menjadi salah satu pantai yang gemar dikunjungi oleh masyarakat lokal karena lokasinya yang dekat dengan kota Pangkal Pinang dan kompleks dinas provinsi sehingga para pekerja biasanya saat istirahat siang mengunjungi Pantai Pasir Padi.
- Menjadi salah satu destinasi wisata yang direkomendasikan untuk para wisatawan yang datang ke Pulau Bangka karena lokasinya yang strategis dekat dengan Bandara Udara Depati Amir.
- Fasilitas yang cukup lengkap dibandingkan beberapa pantai lainnya yang ada di Pulau Bangka.
- Tergolong pantai yang sangat aman untuk main anak anak karena ciri khas dari pantai Pasir Padi yakni pantainya yang sangat landai sehingga anak anak bisa bermain tanpa takut tenggelam (terkecuali saat air pasang tiba).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber bernama Mustika yang berkerja di Pantai Pasir Padi, berikut rangkuman hasil wawancara yang telah dilakukan :

- Pengunjung yang datang ke pantai Pasir Padi pada saat waktu weekday bisa dikatakan sepi, berbeda pada saat waktu weekend yang datang kesana lebih ramai.
- Setiap 4 bulan sekali pantai Pasir Padi diadakan sebuah balapan motor trail, pada event tersebut pengunjung yang datang ke pantai meningkat daripada hari biasanya.
- Pada saat hari libur nasional tiba para pengunjung yang datang lebih banyak dari hari weekend dan weekday.
- Hanya banyak pengunjung lokal yang banyak datang dibandingkan pengujung luar pulau.
- Harga tiket masuk ke tempat wisata Pantai Pasir Padi seharga 4000 untuk kendaraan mobil dan Rp 2000 untuk motor, dihitung berdasarkan jumlah kendaraan bukan dalam jumlah orang.
- Jam operasional tempat wisata pantai pasir padi buka pada pukul 09.00 - 20.00 WIB setiap hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat masalah mengenai keterbaruan informasi mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi sehingga mengakibatkan banyak orang dari luar pulau tidak mengetahui mengenai destinasi wisata Pantai tersebut.

3.2 Segmentasi Target

Demografis

Kepala keluarga berusia : 30 – 31 Tahun
Kondisi ekonomi menengah keatas

Geografis

Bertempat tinggal di daerah luar pulau Bangka seperti Kota Jakarta dan Kota Bandung

Psikografis

- Menginginkan sebuah tempat wisata alam seperti pantai dan gunung.
- Menyukai perjalanan wisata diluar pulau.
- ingin mengunjungi tempat wisata pantai yang menarik dan unik.

3.3 *Personifikasi Target*



Gambar 3. Yudi Kurniawan

Sumber : Dokumen Pribadi

Dia adalah seorang pegawai berumur 30 tahun yang berkerja selalu berkerja dari hari senin hingga hari jumat, tidak jarang terkadang dia bekerja lembur di kantor dan yang berada dibagian Badan Pembangunan Daerah atau biasa disebut BAPPEDA, selain menjadi pegawai yang bekerja di pemerintahan dia juga adalah seorang kepala keluarga yang mempunyai 2 anak dan bertempat tinggal daerah Jakarta kota.

Saat waktu liburan tiba dia dan keluarganya ingin pergi ke tempat wisata alam seperti pantai dan pegunungan akan tetapi pantai yang ada di daerah jakarta selalu ramai saat waktu liburan tiba sehingga jika tetap pergi kesana rasanya seperti tidak liburan, dia dan keluarga menginginkan pergi ke tempat wisata alam yang jauh dari keramaian untuk melepas penat dari hirup pikuk perkotaan sejenak dan menghirup udara segar, Dia berusaha mencari berbagai tempat alternatif yang bisa dikunjungi bersama keluarganya saat liburan di lain waktu.

3.4 *Consumer Insight*

a. Needs

Mebutuhkan destinasi wisata yang jauh dari keramaian serta cocok untuk dikunjungi bersama keluarga yang bisa menjadi sebuah tempat untuk melepas penat dari hirup pikuk perkotaan.

b. Want

Menginginkan sebuah destinasi wisata alam yang tidak terlalu ramai pengunjung dengan didukung oleh fasilitas yang memadai, mempunyai informasi lengkap dan sesuai dengan yang diberikan.

c. Fear

Sebuah destinasi wisata alam yang tidak sesuai dengan informasi yang diberikan serta terlalu ramai pengunjung yang datang sehingga menimbulkan nuansa yang tidak nyaman.

d. Dreams

Menemukan sebuah informasi lengkap mengenai destinasi wisata alam yang sesuai dengan informasi sebagai salah satu tempat alternatif yang dapat dikunjungi bersama keluarga saat waktu liburan tiba.

3.5 *Analisis SWOT*

Strength

- Pantai Pasir Padi sudah terkenal di kalangan masyarakat Pulau Bangka yang membuat destinasi wisata tersebut selalu ramai dikunjungi oleh orang lokal.
- Salah satu pantai yang ikonik karena datarannya yang landai sehingga menyebabkan daerah pasir pantainya memanjang yang bisa dapat digunakan sebagai tempat keliling jalan kaki, main bersama keluarga dan teman teman serta dapat menggunakan motorcross untuk mengeksplor pantai dari ujung ke ujung.
- Satu satunya pantai paling dekat dari pusat kota Pangkal Pinang sehingga memiliki akses dekat ke beberapa tempat seperti mall, hotel dan supermarket.
- Pantai yang ramah bagi anak anak dengan kondisi geografis yang ada.

Weakness

- Ada banyak destinasi serupa lainnya yang memiliki daya tarik tersendiri serta mempunyai kelebihan dari segi fasilitas dan informasi sehingga para wisatawan lebih memilih tempat tersebut salah satunya seperti pantai Nusa Dua yang ada di Bali.
- Kurangnya petunjuk arah yang baik di area destinasi wisata pantai pasir padi.
- Tidak adanya pembaharuan media yang memperkenalkan mengenai wisata pantai pasir padi.
- Belum adanya akun media sosial mengenai pantai pasir padi

Opportunity

- Dengan keindahan alam di pantai pasir padi yang masih terjaga pengenalan media informasi bisa memanfaatkan keindahan alam pantai pasir padi dan destinasi wisata sekitarnya.
- Target audience yang menyukai media informasi baik berupa digital (media sosial) ataupun cetak (buku majalah).
- Destinasi wisata untuk melepas hirup pikuk perkotaan masih minim di daerah Pulau Bangka dan sekitarnya

Threats

- Bagi pengunjung wisatawan dari luar Pulau Bangka yang ingin datang ke tempat tersebut harus memiliki perekonomian yang cukup (menengah ke atas) dikarenakan akses untuk datang ke tempat tersebut harus menggunakan pesawat ataupun jika ingin melewati jalur darat harus melewati pulau sumatra untuk bisa ke Pulau Bangka menggunakan kapal laut.
- Minimnya informasi mengenai berbagai fasilitas yang ada di Pantai Pasir Padi membuat banyak pengunjung wisata dari luar kota kebingungan untuk menemukan tempat seperti bilas, toilet dan lainnya.
- Adanya destinasi wisata pantai lainnya yang mempunyai informasi lebih lengkap dibanding pantai pasir padi, sehingga informasi mengenai pantai pasir padi tidak terlalu tersorot.

3.6 Matrix SWOT

SWOT MATRIXx`	Strength Salah satu pantai yang ikonik karena datarannya yang landai sehingga menyebabkan daerah pasir pantainya memanjang yang bisa dapat digunakan sebagai tempat keliling jalan kaki, main bersama keluarga dan teman teman serta dapat menggunakan motorcross untuk mengeksplore pantai dari ujung ke ujung	Weakness Ada banyak destinasi serupa lainnya yang memiliki daya tarik tersendiri serta mempunyai kelebihan dari segi fasilitas dan informasi sehingga para wisatawan lebih memilih tempat tersebut salah satunya seperti pantai Nusa Dua yang ada di Bali.
Opportunity Dengan keindahan alam di pantai pasir padi yang masih terjaga pengenalan media informasi bisa memanfaatkan keindahan alam pantai pasir padi dan destinasi wisata sekitarnya.	S + O Salah satu strategi dalam membantu para pengunjung mengetahui informasi mengenai pantai pasir padi adalah dengan membuat sebuah buku majalah serta media sosial sebagai alternatif yang membantu memperkenalkan pantai pasir padi kepada masyarakat luar Pulau Bangka.	W + O Setiap tempat destinasi wisata memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, cara alternatif adalah membuat sebuah sarana informasi yang terbaru dan lengkap mengenai apa kelebihan tempat tersebut dengan apa adanya agar tidak merugikan orang yang berada dari luar pulau yang hendak ingin melakukan liburan bisa mengetahui apakah tempat tersebut menyakinkan atau tidak untuk di datangi oleh wisatawan karena Pantai Pasir Padi mempunyai potensi yang begitu besar di bidang pariwisata.
Threats Adanya destinasi wisata pantai lainnya yang mempunyai informasi lebih lengkap dibanding pantai pasir padi, sehingga informasi mengenai	S + T Sebagai destinasi wisata pantai pasir padi memiliki banyak saingan dengan tempat lainnya, maka dari itu dibuatlah sebuah media edukasi dan informasi dan juga pratik ramah lingkungan di sekitar tempat destinasi wsiata berupa buku	W + T Memiliki banyak kekurangan dari segi fasilitas dibandingkan beberapa pantai lainnya diluar sana sehingga perlahan bisa tersingkir dan mulai terlupakan oleh orang orang.

pantai pasir padi tidak terlalu tersorot.	mengenai Pantai Pasir Padi dengan menggunakan metode fotografi dan ilustrasi sebagai cara untuk menaikkan daya tarik tempat wisata tersebut.	
---	--	--

Berdasarkan dari hasil analisis SWOT dan wawancara dengan target audience yang telah ditentukan, bahwa strategi yang digunakan dalam membantu menyelesaikan permasalahan ini dengan menggunakan matriks **Strenght – Opportunity**, yakni melakukan sebuah perancangan media informasi berupa buku majalah yang dapat memperkenalkan secara lengkap mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi kepada target audience yang dituju.

3.7 Problem Statement

Proses penyampaian informasi saat ini belum diperbarui dan tidak optimal, sehingga banyak orang di luar Pulau Bangka tidak mengetahui destinasi wisata Pantai Pasi Padi. Akibatnya, jumlah pengunjung menurun, yang berdampak pada pendapatan penduduk lokal di area pantai, perlunya media pembaharuan informasi dan media penyampaian efektif yang dapat dimengerti oleh masyarakat luar pulau.

3.8 Problem Solution

Untuk membantu memperbarui informasi dan menyampaikan informasi mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi salah satunya dengan membuat sebuah buku majalah sebagai media informasi yang dapat memperkenalkan destinasi wisata pantai Pasir Padi di Pulau Bangka kepada para masyarakat diluar pulau agar dapat mengetahui informasi lengkap destinasi wisata tersebut dan bisa untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

3.9 Message Planning

3.9.1 What To Say

“Ciptakan Setiap Momen Indahmu di Setiap Sentuhan Lembut Pantai Pasir Padi”

Memperkenalkan destinasi wisata Pantai Pasir Padi kepada para Masyarakat luar pulau dengan mengangkat tema bernuasa Pantai sebagai point utama untuk menimbulkan kesan penasaran mengenai Pantai Pasir Padi sehingga meningkatkan daya tarik wisatawan untuk tertarik dan datang ke destinasi wisata Pantai tersebut.

3.9.2 How To Say

Untuk membantu memperbarui informasi dan menyampaikan informasi mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi salah satunya dengan membuat sebuah buku majalah sebagai media informasi yang dapat memperkenalkan destinasi wisata pantai Pasir Padi di Pulau Bangka kepada para masyarakat diluar pulau agar dapat mengetahui informasi lengkap destinasi wisata tersebut dan bisa untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

3.9.3 *Media Komunikasi*

MEDIA KOMUNIKASI AIDA

a.) Awareness

Tahapan awal metode AIDA adalah *awarness* yang menciptakan kesadaran akan sebuah daya tarik dari fotografi pantai yang diangkat untuk buku majalah destinasi wisata Pantai Pasir Padi sebagai salah satu alternatif yang dapat memprovokasi dan menarik perhatian audience.

b.) Interest

Tahapan selanjutnya setelah mendapatkan perhatian dari audience adalah berusaha untuk mempertahankannya, dalam tahapan ini berusaha untuk bisa menjaga minat audience agar tertarik dengan destinasi wisata Pantai Pasir Padi dengan mencoba sebuah iklan ataupun konten yang dapat mempersuasi audience untuk datang ke Pantai.

c.) Desire

Tahapan untuk meyakinkan serta membangun ikatan emosional dengan audience agar datang ke destinasi wisata Pantai Pasir Padi, dengan memberikan keunggulan destinasi wisata berupa informasi dan beberapa tempat wisata yang bisa dikunjungi sekaligus saat datang sehingga dapat meyakinkan audience agar memilih Pantai Pasir Padi sebagai tempat liburan Bersama keluarga dan teman teman.

d.) Action

Langkah terakhir adalah aksi pengambilan keputusan yang dilakukan audience, dengan berbagai bentuk seperti membeli buku informasi mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi, menghubungi pihak yang berkaitan dengan Pantai Pasir Padi dan mendatangi tempat wisata secara langsung.

3.9.4 *Creative Approach*

Dalam perancangan buku majalah yang akan dibuat mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi menggunakan pendekatan Bahasa kreatif sebagai berikut :

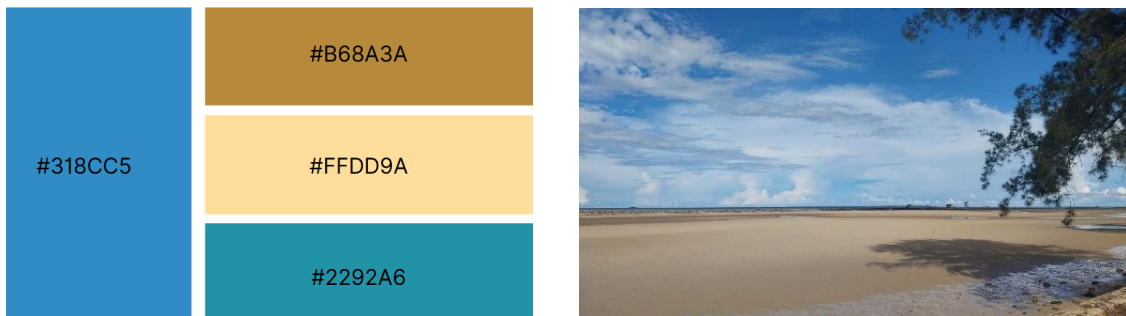
a.) *A Change to Prespective*

Mengubah sudut pandang Pantai pasir padi kepada masyarakat diluar sana yang masih belum tahu bahwa terdapat Pantai yang layak dan bisa dikunjungi selain Pantai lainnya dengan menggunakan foto pantai yang menarik dan memanjakan mata.

b.) *Play With Word*

Membuat buku majalah menggunakan foto dan informasi penting di dalamnya diperlukan pengolahan permainan kata yang jelas, menarik dan mempersuasi para pembaca agar tertarik untuk membaca majalah sehingga berkeinginan datang ke destinasi wisata Pantai Pasir Padi.

3.9.5 *Tone and Manner*



Gambar 4. Referensi yang digunakan untuk Colour Palette
Sumber : Dokumen Pribadi

Tone and Manner yang digunakan dengan keyword **RELAX** dengan menampilkan nuansa yang santai tetapi menarik dan informatif, serta keyword **HOLIDAY** yang menampilkan warna yang merepresentasikan liburan agar tertarik untuk mendatangi pantai tersebut, warna yang digunakan sebagai acuan perancangan visual adalah warna warna hangat yang bernuansa pantai agar memberikan kesan menarik dan mempersuasi orang untuk pergi ke pantai.

3.9.6 *Tipografi*

Tipografi adalah salah satu bagian penting dari elemen desain dalam aspek desain editorial, gaya tipografi yang digunakan dalam buku majalah ini adalah gaya santai dan formal sehingga para pembaca bisa membaca tulisan dengan baik, jelas, dan mudah dimengerti.



Gambar 5. Tipografi yang digunakan untuk majalah

- COLUNA (Primary Typeface)

Menggunakan font sans serif COLUNA sebagai font utama yang mengisi di buku majalah dari destinasi wisata Pantai Pasir Padi, font sans serif ini sangatlah cocok untuk judul cover dan judul isi dikarenakan gaya tulisannya yang santai dan terkesan semi formal serta dapat dibaca dengan sangat jelas.

- Harabara Mais (Secondary Typeface)

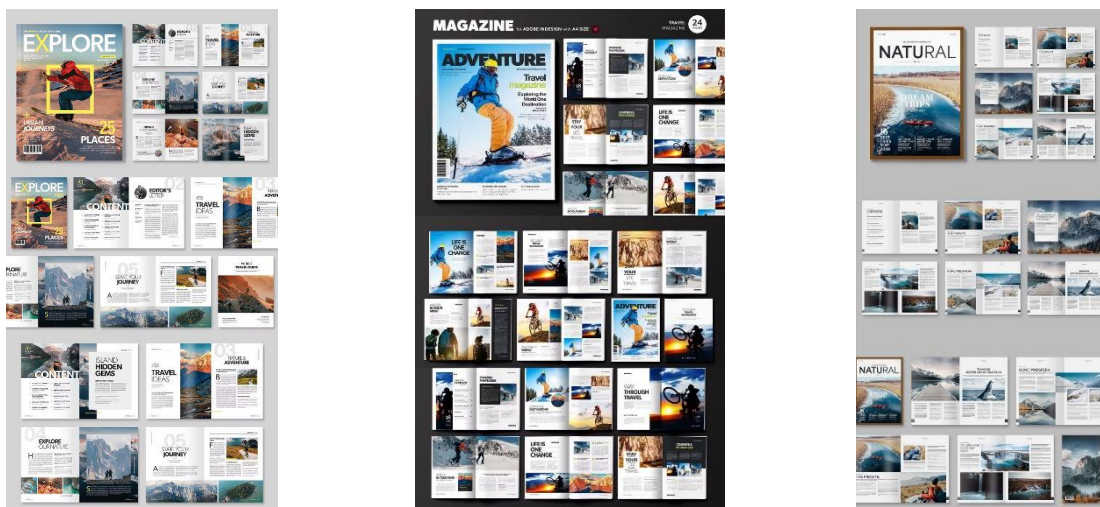
Font ini digunakan sebagai font sub headline sebagai typeface kedua pendukung dari font utama yang memiliki ekor tipis sebagai gaya khas font di ujung tulisan dan dapat terbaca dengan jelas yang cocok untuk digunakan sebagai font kedua di buku majalah destinasi wisata Pantai Pasir Padi.

- MLUVKA (Third Typefave)

Bagian isi buku dari majalah destinasi wisata Pantai Pasir Padi menggunakan font sans serif MLUVKA dikarenakan font ini dapat dibaca dengan jelas dengan ukuran yang kecil sehingga cocok digunakan dalam buku majalah ini.

3.9.7 *Layout Buku Majalah*

Berikut beberapa referensi majalah yang digunakan untuk layout buku majalah mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi, layout yang dibuat dengan menggabungkan hasil dari aset foto Pantai dengan beberapa wisata yang ada di daerah Pantai tersebut.



*Gambar 6. Referensi layout majalah yang digunakan
Sumber : Pinterest*

4. Proses Perancangan

4.1 *Aset Fotografi*

Fotografi bisa digunakan sebagai alat penyampaian dari sebuah cerita, sehingga buku majalah ini menggunakan dokumentasi fotografi yang telah diambil di lokasi destinasi wisata Pantai Pasir Padi

secara langsung sebagai media penyampaian pesan lewat gambaran kondisi riil dan mempersuasi orang untuk membaca dan tertarik untuk datang kesana.

Beberapa aset foto yang digunakan



*Gambar 7. Foto yang diambil secara langsung di Pantai Pasir Padi
Sumber : Dokumen Pribadi*

4.2 Cover Depan & Belakang Buku Majalah



*Gambar 8. Cover bagian depan & belakang
Sumber : Dokumen Pribadi*

4.3 Bagian Isi Buku Majala

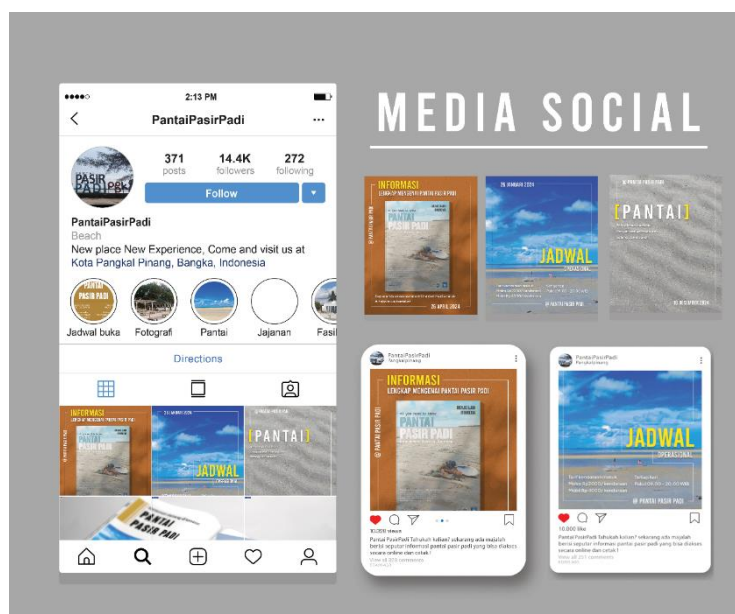




*Gambar 9. Beberapa bagian isi buku majalah
Sumber : Dokumen Pribadi*

4.4 Pembuatan Platform Media Sosial

Destinasi wisata Pantai Pasir Padi belum memiliki media sosial hingga saat ini sehingga dibuatlah sebuah platform media sosial sebagai salah satu sarana pendukung untuk membantu memperkenalkan destinasi wisata Pantai Pasir Padi kepada orang banyak dengan menggunakan media digital.



*Gambar 10. Pembuatan platform media sosial
Sumber : Dokumen Pribadi*

4.5 Media Pendukung

Hasil output utama dari penelitian ini adalah sebuah buku majalah mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi yang berisi informasi Pantai dan tempat wisata di area wisata Pantai pasir padi, Adapun peran output pendukung terbatas yang hanya bisa didapatkan jika membeli majalah tersebut diantaranya gantungan kunci Pantai Pasir Padi, *Totebag*, dan *landyard*.

Dibutuhkan media pendukung sebagai media yang membantu memperkenalkan destinasi wisata Pantai Pasir Padi kepada audience serta sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan daya tarik audience untuk membeli dan membaca buku majalah informasi mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi.



*Gambar 11. Gantungan kunci, totebag dan Landyard sebagai media pendukung
Sumber : Dokumen Pribadi*

4.6 Hasil Akhir Buku



*Gambar 11. Hasil Akhir Buku Majalah Pantai Pasir Padi
Sumber : Dokumen Pribadi*

Berikut adalah gambaran hasil akhir dari buku majalah mengenai destinasi wisata Pantai Pasir Padi seperti pada gambar diatas, buku ini dapat didistribusikan kepada Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang , bisa juga ditempatkan di bandara udara agar para wisatawan bisa membaca ataupun mengakses buku

majalah tersebut dengan mudah dan dapat dibeli di toko buku seperti Gramedia yang bisa dibaca Masyarakat.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan test kepada target audience yang dituju, buku majalah destinasi wisata Pantai Pasir Padi mendapatkan respon positif. Mayoritas tertarik untuk datang ke Pantai tersebut dan cukup mengerti informasi dari isi buku majalah ini, hal tersebut membuktikan bahwa teori buku sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang, meskipun demikian buku majalah tersebut masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, Destinasi wisata Pantai Pasir Padi mempunyai potensi pariwisata yang besar untuk mendatangkan wisatawan dari luar pulau, dengan hal tersebut buku majalah ini dapat membantu memperkenalkan wisata Pantai Pasir Padi kepada banyak orang diluar pulau Bangka.

6. Daftar Referensi

1. Minat Wisatawan Domestik Untuk Berkunjung ke Pantai Pasir Padi Pangkalpinang.
2. Sbm N. BEBERAPA MASALAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA. 2020;7(2). Available from: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
3. Gumi KA, Luh D, Mahyuni P. PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG JALAK BALI DI DESA BONGAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL. Jurnal Dinamika Pengabdian. 2021;7(1):95–104.
4. Simangunsong R. Perancangan Majalah Sebagai Media Promosi Batik Bungo Jambi.
5. editorial design digital and print.
6. Rocha, E. A. (2022). Design editorial de revista. Ukraine: Editora Intersaberes
7. Caldwell, C., Zappaterra, Y. (2014). EditorialDesign. UnitedKingdom: Laurence King Publishing.
8. Artikel “Desain Editorial: Menghidupkan Cerita melalui Tata Letak yang Menarik” [Desain Editorial: Menghidupkan Cerita melalui Tata Letak yang Menarik \(binus.ac.id\)](#).
9. Artikel “Pasir Padi Bay” [Pasir Padi Bay – Wonderful Pangkalpinang \(pangkalpinangkota.go.id\)](#)
10. Artikel “Pantai Pasir Padi” [\(pangkalpinangkota.go.id\)](#)